

**PENGARUH BEBERAPA JENIS KOAGULAN TERHADAP MUTU  
KUANTITAS LATEKS KARET (*Hevea brasiliensis*)**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**WINDA LESTARI**

**1410241002**

**Pembimbing:**

- 1. Prof. Dr.Ir Reni Mayerni, MP**
- 2. Dewi Rezki, SP. MP**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
DHARMASRAYA**

**2020**

# **\PENGARUH BEBERAPA JENIS KOAGULAN TERHADAP MUTU KUANTITAS LATEKS KARET (*Hevea brasiliensis*)**

## **Abstrak**

Pemberian jenis koagulan yang tepat mampu meningkatkan mutu kuantitas lateks karet yang dihasilkan. Penelitian ini dilaksanakan di kebun rakyat di nagari Sungai Dareh dan di laboratorium Kampus 3 Universitas Andalas Dharmasraya pada bulan Februari sampai April 2019. Penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk eksperimen menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) terdiri dari 4 perlakuan dan 4 ulangan, sehingga didapatkan 16 sampel. Penelitian ini menggunakan beberapa jenis koagulan yaitu P0: control(tanpa koagulan), P1: asam cuka, P2: asam semut, P3: asap cair. Data hasil pengamatan dianalisis secara statistik dengan sidik ragam dan dilanjutkan dengan Uji Beda Nyata Terkecil (BNT) pada taraf 5%. Asap cair dapat mempercepat waktu penggumpalan lateks karet yaitu dalam waktu 5 menit. Pemberian asam semut (55 ml) memberikan pengaruh nyata yang menghasilkan berat akhir lateks lebih tinggi dibandingkan dengan koagulan jenis lain, dengan berat akhir lateks yang dihasilkan sebesar 77,9 gram. Perlakuan menggunakan asam cuka menghasilkan kadar karet kering dengan nilai tertinggi yaitu 45,2 %. Koagulan terbaik adalah asam cuka, karena asam cuka mampu memberikan kadar karet kering hingga 45,2 %.

Kata kunci : Koagulan, lateks, berat akhir, kadar karet kering, dan kuantitas.

# THE INFLUENCE OF SEVERAL TYPES OF COAGULANT ON THE QUANTITY OF RUBBER LATEX (*Hevea brasiliensis*)

## Abstrack

Providing the right type of coagulant can improve the quality of rubber latex. This research was carried out in the smallholder rubber plantation in *Sungai Dareh* and in the laboratory of 3<sup>rd</sup> Campus Universitas Andalas Dharmasraya during Februari until April 2019. This research was a experiment using a Completely Randomized Design (CRD) consisting of 4 treatments and 4 replications, so the total 16 samples. This research uses some types of coagulant namely P0: Control (without coagulant), P1: vinegar acid, P2: formic acid, and P3: liquid smoke. The observational data were statistically analyzed by analysis of variance and continued by the Least Significant Difference (LSD) Test at the 5% level. Liquid smoke can accelerate the latex clumping time in 5 minutes. Providing the farmic acid (55 ml) has a significantly effect which has a higher latex weight compared to other types of coagulants, with the total weight of latex produced was 77.9 grams. The treatment using vinegar acid produce the highest value of dry rubber content, that is 45.2%. The best coagulant is vinegar acid, because it can provide to 45,2 % dry rubber content.

Keywords : Coagulant, rubber, total weight of latex, dry rubber content, and quantity.